

## ANALISIS KRIMINOLOGI TERHADAP PENCURIAN SEPEDA MOTOR

Agung Herwanto<sup>1</sup>, Syahrul Akmal Latif<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Riau, [agungherwanto@student.uir.ac.id](mailto:agungherwanto@student.uir.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Islam Riau, [Syahrul72@soc.uir.ac.id](mailto:Syahrul72@soc.uir.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received January 16, 2023

Revised March 06, 2023

Accepted March 10, 2023

Available online June 31, 2023

#### Kata Kunci:

Analisis; Kiminologi; Pencurian

#### Keywords:

Analysis; Criminology; Theft

\*Corresponding author

E-mail addresses:

[agungherwanto@student.uir.ac.id](mailto:agungherwanto@student.uir.ac.id)



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Islam Riau.

### ABSTRAK

Pada era digitalisasi pada saat ini banyak tuntutan-tuntutan kehidupan yang harus dipenuhi, mulai dari kebutuhan hidup sehari-hari maupun untuk kebutuhan hidup yang lainnya. bahkan pada saat ini untuk memenuhinya banyak masyarakat melakukan tindakan-tindakan negatif agar tuntutan itu dapat dipenuhi. Seperti tindakan pencurian, pencurian ini merupakan sembunyi-sembunyi atau diam-diam atau tidak dengan jalan sah atau melakukan pencucian secara sembunyi-sembunyi atau tidak dengan diketahui orang lain. Perbuatan yang dilakukan itu penelitian ini adalah penelitian berjenis penelitian kualitatif dan di dalam penelitian inilah akan dianalisa seperti apa sebab-sebab terjadinya kejahatan Pencurian sepeda motor tersebut. Seperti di dalam ilmu kriminologi yang merupakan ilmu pengetahuan yang menyelidiki gejala-gejala kejahatan ataupun sebab-sebab secara akibat-akibat dari kejahatan itu sendiri dikarenakan kelalaian sang pemilik sepeda motor terhadap motornya hingga memudahkan pelaku untuk meluncurkan aksinya. Tak hanya itu saja namun yang menjadi faktor penyebab pelaku melakukan Pencurian sepeda motor ini dikarenakan faktor ekonomi dan juga faktor-faktor yang lainnya.

### ABSTRACT

*In the current era of digitalization, there are many demands of life that must be met, starting from daily living needs and other living needs. even at this time to fulfill it Many people take negative actions so that these demands can be met. Like the act of theft, this theft is done surreptitiously or secretly or not through legal means or laundering in secret or without being known by other people. The action carried out in this research is a qualitative type of research and in this research the causes of the crime of motorbike theft will be analyzed. As in criminology, which is a science that investigates the symptoms of crime or the causes and consequences of the crime itself due to the motorbike owner's negligence towards his motorbike, making it easier for the perpetrator to launch the action. Not only that, but the factors that cause the perpetrator to commit motorbike theft are economic factors and also other factors*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia Negara adalah Negara hukum, yang tentunya hal itu tidak dapat dipugkiri lagi. Dan selaku negara hukum, Indonesia menerima hukum pandangan hidup buat menghasilkan kedisiplinan, keamanan, keadilan serta kesejahteraan untuk masyarakat, konsekuensi itu seluruh merupakan mengikat setiap tindakan yang dilakukan oleh warga negara Indonesia. Hukum bekerja dengan cara memberi petunjuk tentang tingkah laku dan karena itu pula hukum berupa norma, hukum yang berupa norma disebut norma hukum, dimana hukum mengikat diri pada masyarakat selaku tempat bekerjanya hukum tersebut.

Negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 mengatur perilaku warganya yang memisahkan diri dari peraturan perundang undangan. Negara Indonesia sebagai Negara hukum mengharuskan setiap orang untuk selalu menegakkan, mematuhi hukum tanpa terkecuali. Tujuannya untuk menciptakan keamanan dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat.

Ruang lingkup sistem peradilan pidana memang sangat luas, antara lain mencegah masyarakat menjadi korban kejahatan, menyelesaikan kejahatan yang telah terjadi, sehingga masyarakat puas bahwa keadilan telah ditegakkan dan orang yang melakukan kejahatan dipidana, serta berusaha agar mereka yang melakukan kejahatan tidak mengulangi lagi perbuatannya ( Hamzah : 2009).

Mengingat tugas dari kepolisian pasal 17 undang-undang nomor 2 tahun 2002 mengatur bahwa pejabat yang bersangkutan di tugaskan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam Undang-Undang dengan jelas menetapkan bahwa kewenangan Polri adalah untuk menyelidiki semua kejahatan sesuai dengan KUHP dan ketentuan undang-undang lainnya “(Undang-Undang Kepolisian Negara Republik Indonesia (2002).” Kepolisian merupakan alat bangsa yang berperan dalam keselamatan, ketertiban masyarakat, menjaga hukum dan memberikan perlindungan serta pelayanan kepada masyarakat atas dasar menjaga keamanan nasional, serta berkewajiban untuk mencegah dan menanggulangi setiap kejahatan yang terjadi ditengah masyarakat.

Salah satu fungsi kepolisian adalah intelijen keamanan atau yang biasa disebut intelkam. Kata intelijen berasal dari bahasa inggris “intelligence” yang secara harfiah berarti kecerdasan. Secara khusus yang berkaitan dengan upaya mengamankan negara dan bangsa. Menurut Karwita dan saronto (2001:126), intelijen keamanan merupakan bagian integral dari fungsi organisasi kepolisian yang melakukan kegiatan dan operasi intelijen dalam bentuk penyelidikan, penjaminan, dan pengarahan badan-badan keamanan untuk menjalankan Negara dalam rangka pencapaian keamanan dalam negeri. Intelijen harus melakukan deteksi dini dan memberikan peringatan kepada masyarakat atas perkembangan masalah, serta perubahan kehidupan sosial, serta mengidentifikasi ancaman, gangguan atau hambatan (Di dalam Kadarman : 2007).

Riau adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak dibagian tengah sumatera, dengan luan 107.024 kilometer persegi. Provinsi ini adalah rumah bagi sumber daya alam, termasuk kekayaan bumi,minyak dan gas, dan emas, serta hasil hutan dan kelapa sawit. Menurut data Badan Pusat Statistik Riau (BPS) tahun 2020, jumlah penduduk riau sebanyak 6,39 juta jiwa. Riau saat ini merupakan salah satu provinsi terkaya di Indonesia dengan kekayaan alam yang dimilikinya.

Riau memiliki 10 kabupaten dan 2 kota. Dan Salah satu kabupaten yang ada di riau yaitu kabupaten Siak. Kabupaten Siak adalah salah satu kabupaten yang memiliki luas wilayah mencapai 8.556,09 km<sup>2</sup>. Dengan jumlah penduduk per tahun 2022 sebanyak 477..550 jiwa. Memiliki 14 kecamatan dan dan 9 kelurahan. Diantaranya ada kecamatan Bunga Raya, Dayun, Kandis, Kerinci Kanan, Koto Gasip, Lubuk Dalam, Mempura, Minas, Pusako, Sabak Auh, Siak, Sungai Apit, Sungai Mandau, dan Tualang. Kecamatan Tualang adalah salah satu kecamatan yang terletak 60 Km dari kota Pekanbaru. Dengan kedekatan atau posisi kecamatan yang dekat dengan perkotaan inilah membuat banyak timbulnya berbagai kejahatan di kecamatan Tualang ini. Salah satunya yaitu kejahatan Pencurian Sepeda Motor.

No	Tahun	Jumlah kasus
1	2021	10 Kasus
2	2022	59 Kasus
3	2023 (Jan - Agust)	4 Kasus
	Total	73 Kasus

Jadi berdasarkan data yang penulis peroleh dari Polsek Tualang diatas, dari tahun 2021, hingga tahun 2023 ini terdapat 73 kasus Pencurian Sepeda Motor yang terjadi di kawasan area Polsek Tualang. Dan semua kasus ini cukup mengesankan Dan menurut data yang diperoleh dari polsek Tualanag tersebut kejahatan curanmor ini terjadi karena faktor ekonomi, dimana pada tahun-tahun sebelumnya Negara kita dilanda covid 19 hingga akhirnya pemerintah menerapkan PPKM sehingga membuat kehidupan masyarakat di Tualang menjadi tidak stabil dan bermpak ikiran singkat dengan melakukan hal-hal yang melanggar hukum di Negara ini yaitu dengan melakukan kejatan pencurian sepeda motor.

Pencurian merupakan Tindakan kriminalitas, yang sangat mengganggu kenyamanan masyarakat , untuk itu perlu sebuah Tindakan yang konsisten yang dapat menegakkan hukum, sehingga terjalin kerukunan. Faktor kemiskinan salah satu yang dominan yang mempengaruhi perilaku pencurian dalam kenyataan ditengah masyarakat, pencurian yang makin meningkat ditengah kondisi objektif pelaku didalam melakukan aktifitasnya, kondisi ini dapat berdampak beberapa aspek, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan kehidupan pelaku tersebut.namun sejauh mana aktivitas itu dapat memberikan nilai positif dalam membangun masyarakat yang taat hukum, salah satu bentuk kejahatan pencurian yang kerap terjadi dan sangat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat pencurian buah kelapa sawit di area perkebunan milik masyarakat setempat.

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami dan menjelaskan Apa yang menjadi Penyebab Terjadinya Kejahatan Pencurian Sepeda Motor di Area Polsek Tualang.

## 2. METODE

Metodologi penelitian adalah satu cara melakukan penelitian sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai. Dalam pengumpulan data cara ini sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil dari suatu penelitian. Apabila cara dalam penelitian ini tidak sesuai dengan yang seharusnya maka hasil penelitian tidak seperti yang diharapkan karena hasilnya berbeda.

Metode yang dipakai dalam melakukan penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan tipe deskriptif. Seluruh penelitian kualitatif dalam beberapa hal mengangkat perspektif fenomena yang memiliki arti, seorang peneliti harus memahami makna dari peristiwa serta interaksi untuk orang biasa disituasi tertentu (Moelong : 2010). Pada penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya mengenai apa yang terjadi pada lokasi penelitian melalui pengumpulan, identifikasi, analisa sehingga dapat diperoleh jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Dalam hal ini, terdapat beberapa jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, metode fenomenologi yang mempelajari apa yang dilihat oleh pengalaman subjek (Suyanto : 2005).

Untuk memperoleh penulis melakukan dan mengumpulkan data pada saat penelitian, penulis melakukan pendekatan untuk mendapat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menjadi pokok permasalahan secara lebih fokus dengan kasus yang diangkat pada penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan yang terjadi serta mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Adapun rancangan dalam melakukan penelitian ini untuk mendapat informasi mengenai Peran Polsek Tualang Dalam Pencegahan Kejahatan Curanmor Di Wilayah Desa Perawang Kecamatan Tualang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah suatu penelitian yang berakar dari kejahatan Pecurian, namun pencurian yang sedikit berbeda dari pencurian biasanya, penelitian ini membahas tentang Analisis Kriminologi terhadap Pencurian Sepeda Motor yang sekarang sedang viral di tengah-tengah masyarakat Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Kita tahu bahwa kecamatan Tualang adalah kecamatan yang cukup dekat dengan ibu kota provinsi Riau, namun hal itu ternyata menjadi polemik di tengah-tengah kehidupan masyarakat Tualang. Polisi pun selaku aparat penegak hukum di area tersebut sudah waspada akan kejahatan ini. Karena kejahatan ini tidak hanya sekali dua kali terjadi di kecamatan Tualang, namun sudah bisa dikatakan sering terjadi.

Sebelum Peneliti melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu tentunya melakukan persiapan-persiapan untuk penelitian ini. Seperti persiapan pertanyaan yang akan penulis layangkan kepada narasumber penulis ini, tidak hanya itu saja penulis juga membuat surat penilitin untuk memudahkan penulis dalam melakukan wawancara penelitian. Penulis melakukan penelitian secara tidak terstruktur kepada beberapa narasumber penelitian penulis dengan bermula mengantarkan surat kepada pihak narasumber penulis, lalu setelah itu baru di panggil untuk melaksanakan penelitian Dan di dalam penelitian ini penulis menetapkan beberapa Narasumber yang penulis jadikan sebagai pemberi informasi mengenai Pencurian Sepeda Motor yang ada Di kecamatan Tualang ini, Yakni sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

NO	Nama Narasumber	Posisi/Jabatan
1	1 Wan Ade Saputra, S.H (43)	Kanit Reskrim Polsek Tualang
2	2 Gilang Afsyatila Ramadhani (22)	Masyarakat
3	3 Raeza Habuci (22)	Masyarakat
4	4 MI (26)	Pelaku

#### B. Hasil Wawancara dengan Narasumber Penelitian

Setelah melakukan berbagai persiapan untuk melakukan Penelitian, akhirnya Penulis melakukan Penelitian kepada Narasumber-narasumber penelitian penulis, hingga akhirnya penulis menemukan jawaban dari berbagai narasumber penulis seperti penjelasan dibawah ini :

### **1. Hasil wawancara dengan Bapak Wan Ade Saputra, S.H selaku Kanit Reskrim di Polsek Tualang**

Bapak Wan Ade Saputra, S. H ini adalah key informan di dalam penelitian ini. Ia adalah seorang Kanit Reskrim di Polsek Tualang, Kabupaten Siak, provinsi Riau. Di dalam proses Wawancara yang saya lakukan ini saya menemukan jawaban dari penelitian saya tentang Analisis Kriminologi terhadap Kasus Pencurian Sepeda Motor yang ada di Kecamatan Tualang ini, yakni dengan mendapatkan jawaban seperti berikut ini :

*"Sebenarnya gung, Pencurian sepeda motor ini terjadi di tempat kita ini tergantung dari si pemilik kendaraan itu sendiri, tak dapat juga kita pungkiri hingga akhirnya kejahatan ini terjadi karena kelalaian si pemilik kendaraannya. Penjagaannya kurang efektif seperti kurangnya kunci kontak atau kunci ganda sepeda motornya. Kemudian faktor lain yang menyebabkan hal ini terjadi dikarenakan faktor ekonomi si gung, kita tau kan kehidupan masyarakat kita sekarang sepeeti apa dan nyatanya kondisi ini yang membuat mereka menyalahkan keadaan hingga melakukan tindakan seperti ini. Kebanyakan faktor utamanya sih memang karena faktor ekonomi ini gung. Namun tidak hanya itu saja karena kelalaian tadi juga bisa menjadi penyebab nya, karena tidak adanya kewaspadaan masyarakat akan barang milik pribadinya sendiri. Kebiasaan mereka seperti itulah yang membuat pelaku untuk mudah melakukan tindakan pencurian terhadap sepeda motornya tersebut, terkadang motornya di parkir di tempat sembaangan, dan itu pun tidak di kunci stangnya. Bahkan kadang sudah di parkir sembarangan kunci pun tidak di bawak kemana dia pergi. hal-hal sepele ini tentu memudahkan pelaku gung. Penangan yang kami lakukan pun sudah berbagai cara namun karena tuntutan ekonomi mungkin masih membuat masyarakat berani untuk melakukannya, kami sudah melakukan berbagai patroli agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan oleh masyarakat kita ini. Dan tidak hanya itu kami juga melakukan himbauan-himbauan kepada masyarakat agar membuat kunci ganda untuk sepeda motornya. Dan ketika kemarin ada kejadian, kami langsung turun lapangan untuk mencari siapa pelaku kejahatan pencurian sepeda motor ini, hingga kami berhasil menemukan siapa pelakunya. Jadi say merasa kelalaian lah yang membuat kejahatan ini masih berjalan hingga saat ini, dan saat ini sih kami melakukan suatu program untuk mencegah kejahatan ini dengan melakukan pttroli itu gung, di keramaian juga kami lakukan biasanya gung. Jadi keamanan untuk sepeda motornya harus tergantung kepada si pemilik kendaraan itu sendiri".*

### **2. Hasil Wawancara dengan Saudara Gilang Afsyatilla Ramadhani selaku Masyarakat Tualang**

Saudara Gilang Afsyatilla Ramadhani ini adalah salah seorang masyarakat Tualang yang sekarang sedang berusia 22 tahun. Ia pasti adalah seorang remaja yang tentunya sangat peduli dengan kendaraannya. Jadi berdasarkan penelitian yang saya angkat ini, saya menjadikan ia sebagai salah seorang narasumber di penelitian saya, hingga akhirnya saya menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian saya tentang Analisis Kriminologi terhadap Kasus Pencurian Sepeda Motor yang terjadi di kecamatan Tualang ini, dengan jawaban sebagai berikut :

*"Saya selaku masyarakat tentu tau gung kalau kecamatan kita ini pernah ada kejadian pencurian terhadap sepeda motor, bahkan setau saya itu tidak hanya sekali namun beberapa kali, dan itu sudah ditangani kepolisian setau saya. Masyarakat kita ini sebenarnya sudah tau bahwa kejahatan ini sudah meraja lela di kecamatan kita dan kepolisian pun sudah menyampaikan melalui informasi-informasi di media massa tentang kejadian ini, tapi entah apa yang mereka pikirkan, mereka tetap lalai dengan sepeda motornya, saya sendiri gung, rasanya khawatir dengan sepeda motor saya, bahkan terkadang saya enggan meletakkannya di sembarang tempat, namun masyarakat kita setau saya terkadang ada yang meninggalkan kunci motornya di motor nya itu, bagaimana tidak dicuri, kuncinya saja di motor tersebut. Dan saya sendiripun tidak memakai kunci gembok sebenarnya untuk keamanan motor saya, tapi walaupun saya tidak memiliki kunci gembok, saya selalu mengunci stang motor saya agar tidak terjadi apa-apa dengan motor saya. Kalau saya tidak salah sih kebanyakan korban dari kejahatan pencurian sepeda motor ini adalah ibu-ibu, mungkin karena mereka kurang memikirkan keamanan terhadap sepeda motornya. Jadi mungkin kelupaan mengunci stang motornya dan pelaku melihat hal itu makanya pelaku tersebut langsung melakukan pencurian terhadap sepeda motornya tersebut. Tetapi saya juga heran dengan pelaku karena kan sudah beberapa tahun ini sering terjadinya penangkapan pelaku dikarenakan kasus pencurian sepeda motor ini, namun tidak juga jera dan tetap saja melakukan tindakan haram ini."*

### **3. Hasil Wawancara dengan Saudara Raeza Habuci selaku Masyarakat Tualang**

Berdasarkan Wawancara yang saya lakukan dengan Raeza Habuci selaku masyarakat Tualang, saya akhirnya memberikan saya jawaban mengenai Pencurian Speda Motor yang belakangan ini terjadi di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau berikut ini :

*"Seiring perkembangan waktu, tuntutan ekonomi membuat banyak problematika di masyarakat kita ini gung. Saya merasa ekonomi masyarakat kita lah yang menjadi alasan mengapa masyarakat kita melakukan*

tindakan seperti ini. Minimnya lapangan pekerjaan dan juga ilmu pengetahuan juga sebenarnya menjadi alasan mengapa masyarakat kita melakukan tindakan seperti ini. Karena tidak adanya pekerjaan, lalu susah untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan rasanya hal itu yang membuat pelaku tersebut melakukan pencurian, apapun itu bentuk pencuriannya, apalagi pencurian sepeda motor ini, mencuri sepeda motor ini rasanya adalah mencuri yang sangat mudah untuk dilakukan, apalagi jika motornya tidak di kunci stang atau tidak digembok, lalu di letakkan di tempat-tempat yang sunyi atau gelap dan hal ini tentu membuat pelaku gampang melakukan perbuatannya. Apalagi jika di tempat tersebut tidak ada kamera pemantau atau cctv tentu saja akan membuat pelaku lebih mudah melakukannya. Rasanya tak cukup dengan pantauan atau patroli polisi saja yang mengamankan masyarakat ini, pengamanan dari pemilik pun seharusnya di terapkan, jika ini tidak diterapkan maka hal-hal seperti sebelumnya masih akan tetap terjadi menurut saya. Apalagi dengan tuntutan ekonomi pada saat ini, dan jika seseorang sudah lelah dan tak tau harus bekerja apa lagi, tentu itu membuat nya berfikir negatif untuk memenuhi kebutuhannya, dan bahkan melakukan tindakan kejahatan ini. Jadi rasanya tidak hanya pantauan dari kepolisian saja yang kita butuhkan di kecamatan Tualang ini gung, tapi saya merasa kepedulian kita terhadap barang milik kita, lalu kepedulian terhadap lingkungan sekitar juga dibutuhkan kemudian juga kesadaran diri agar kita tidak terjerumus kedalam kejahatan seperti ini”.

#### **4. Hasil Wawancara dengan Inisial MI selaku pelaku Pencurian Sepeda Motor**

Setelah saya mewawancarai berbagai elemen diatas, saya juga kemudian mewawancarai pelaku dari tindakan pencurian sepeda motor ini sendiri, ketika itu saya mewawancarainya langsung di Polsek Tualang dengan didampingi langsung oleh Bapak Reskrim Polsek Tualang ini, hingga akhirnya saya mendapatkan sedikit informasi atau jawaban tentang apa yang melatar belakangnya melakukan perbuatan yang melanggar hukum ini, seperti penjelasan pelaku sebagai berikut :

*“Nama saya MI bang, saat ini saya berusia 26 tahun bang. Saya sendiri bingung kenapa saya melakukan tindakan ini bang, awalnya sih saya bingung dan tak tau arah harus berbuat apa bang. Ketika saya melakukan kejahatan itu saya sedang tidak memiliki pekerjaan bang dan karena hal itu saya merasa saya sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup saya. Tanpa fikir panjang akhirnya saya mencuri sepeda motor warga bang. Hingga perbuatan saya diketahui oleh pemilik kendaraan dan melaporkan saya kepada kepolisian. Dan dikarenakan hal tersebut saya akhirnya berada disini bang. Saya merasa tidak tau lagi harus berbuat apa ketika itu bang dan akhirnya saya melakukannya.”*

#### **Pembahasan**

##### **Analisis Kriminologi terhadap Kasus Pencurian Sepeda Motor di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.**

Berdasarkan hasil Wawancara yang saya lakukan dengan beberapa Narasumber Penelitian saya, akhirnya saya mengetahui bahwa banyak yang menjadi alasan mengapa seorang pelaku Pencurian Sepeda Motor melakukan pencurian terhadap sepeda motor ini, dan hingga akhirnya saya merumuskan beberapa hasil dari penelitian yang saya lakukan dengan beberapa Narasumber saya dengan hasil berikut ini :

1. Berdasarkan hasil Wawancara yang saya lakukan dengan Kanit Reskrim Polsek Tualang, saya akhirnya mengetahui bahwa pelaku pencurian sepeda motor ini melakukan aksinya dengan alasan yang sangata beragam seperti faktor ekonomi dan juga faktor-faktor lainn yang melatarbelakangnya. Pencuri sepeda motor ini melakukan tindakan kejahatan ini bahkan dikarenakan adanya sepeda motor yang di parkir sembarangan oleh pemiliknya. Jadi tidak hany dikarenakan oleh faktor ekonomi saja namun pencurian ini terjadi dikarenakan faktor kelalaian pemilik sepeda motor hingga memudahkan pelaku untuk melakukan aksinya.
2. Berdasarkan Wawancara yang saya lakukan dengan saudara Gilang ini memberikan informasi bahwa memang benar kurangnya perhatian akan barang milik pribadi membuat pelaku melakukan aksinya, dengan adanya kejadian yang telah lalu seharusnya dapat menjadi pelajaran namun warga kecamatan Tualang tidak juga menanamkan sikap kehati-hatian dalam menjaga barang miliknya, dan dikarenakan kelalaian inilah akhirnya membuat pelaku menjadi mudah untuk melakukan tindakan kejahatan seperti pencurian sepeda motor ini.
3. Lalu berdasarkan Wawancara yang saya lakukan dengan raeza ini, akhirnya saya mendapatkan jawaban bahwa seiring perkembangan waktu, tuntutan ekonomi membuat banyak problematika di masyarakat kita. Ekonomi masyarakat lah yang menjadi alasan mengapa masyarakat melakukan tindakan seperti ini. Minimnya lapangan pekerjaan juga menjadi faktornya dan juga ilmu pengetahuan itu sendiri kunci dalam diri yang tidak ada, hal ini menjadi alasan mengapa masyarakat kita melakukan tindakan seperti ini. Karena tidak adanya pekerjaan ini, lalu susah untuk memenuhi kebutuhan hidup kedepannya.

4. Seiring perkembangan waktu, tuntutan ekonomi membuat banyak problematika di masyarakat kita ini gung. Saya merasa ekonomi masyarakat kita lah yang menjadi alasan mengapa masyarakat kita melakukan tindakan seperti ini. Minimnya lapangan pekerjaan dan juga ilmu pengetahuan juga sebenarnya menjadi alasan mengapa masyarakat kita melakukan tindakan seperti ini. Karena tidak adanya pekerjaan, lalu susah untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan rasanya hal itu yang membuat pelaku tersebut melakukan pencurian, apapun itu bentuk pencuriannya, apalagi pencurian sepeda motor ini, mencuri sepeda motor ini rasanya adalah mencuri yang sangat mudah untuk dilakukan, apalagi jika motornya tidak di kunci stang atau tidak digembok, lalu di letakkan di tempat-tempat yang sunyi atau gelap dan hal ini tentu membuat pelaku gampang melakukan perbuatannya. Apalagi jika di tempat tersebut tidak ada kamera pemantau atau CCTV tentu saja akan membuat pelaku lebih mudah melakukan tindakannya.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian yang saya lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak yang melatar belakangi seseorang untuk melakukan tindakan pencurian sepeda motor, terutama di area Kecamatan Tualang, pencurian terhadap sepeda motor ini dilatar belakangi oleh beberapa hal yakni sebagai berikut :

1. Faktor Ekonomi atau tuntutan Ekonomi masyarakat yang akhirnya membuat masyarakat tidak pikir panjang hingga akhirnya melakukan kejahatan seperti melakukan pencurian terhadap sepeda motor warga yang lain
2. Kurangnya Ilmu Pengetahuan mengenai Pengetahuan Umum ataupun Religion dalam menyikapi permasalahan mengenai efek samping dari pencurian itu sendiri
3. kelalaian masyarakat Tualang itu sendiri hingga memudahkan pelaku untuk melakukan pencurian terhadap sepeda motor miliknya
4. kurangnya lapangan pekerjaan hingga akhirnya masyarakat melakukan tindakan kejahatan.

##### **Saran**

Dengan banyaknya kasus-kasus seperti ini kiranya perlu suatu tindakan khusus untuk menanganinya agar tidak kejahatan ini tidak terulang kembali, seperti adanya Upaya pencegahan dan juga penanggulangan terhadap tindak pidana pencurian sepeda motor ini. Namun tidak hanya untuk kepolisian saja namun juga masyarakat yang harusnya memperhatikan kendaraannya agar tidak terjadi lagi tindakan seperti ini. hingga terbentuknya terciptanya masyarakat yang aman, damai dan kondusif.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Bagong, Suyanto. 2005. Metode Penelitian Sosial. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group
- Hamzah, A., 2009. Hukum Pidana di Indonesia, Sinar Grafika, Bandung.
- Kadarmanta, A., 2007. Membangun Kultur Kepolisian, PT. Forum Media Utama, Jakarta.
- Kunarto, 2001. Perilaku Organisasi Polri. Cipta Manunggal, Jakarta
- Leden Marpaung, "Tindak Pidana Korupsi Pemberantasan dan Pencegahan", Jakarta: Bina Grafika. 2001, hal.10
- Meoloeng, Lexy j. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung PT.Remaja Rosda Karya
- Monika, Risma (2021) Peran Unit Intelkam Kepolisian Dalam Mendeteksi Dini Kejahatan Pencurian Dengan Kekerasan (Studi Kasus Kepolisian Resor Pelalawan). Other thesis, Universitas Islam Riau.
- Muhammad Mustofa, Kriminologi: Kajian Sosiologi Terhadap Kriminalitas, Prilaku Menyimpang, dan Pelanggaran Hukum, Fisip UI Press, Jakarta, 2005, hlm. 47.